

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari pengumpulan data dan pembahasan dapat dibuat kesimpulan gambaran pelaksanaan Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Oksigenasi pada Pasien Tuberkulosis Paru di Ruang Paru RSUD Jendral Ahmad Yani Provinsi Lampung Tahun sebagai berikut :

1. Pengumpulan data yang dilakukan dengan pengkajian, adapun hasil pengkajian pada pasien, penulis menemukan tanda dan gejala tuberkulosis paru yaitu sesak disertai batuk dengan dahak yang sulit keluar, sesak terasa pada saat kembali dari toilet, didapatkan hasil tanda-tanda vital yaitu tekanan darah 120/78 mmHg, nadi 122 x/menit, frekuensi pernapasan cepat 28x/menit dengan pola napas takipnea, suhu 38,8°C, dan saturasi oksigen 93%. Adapun hasil pemeriksaan CRT didapatkan hasil >3 detik. Hasil pemeriksaan laboratorium didapatkan Leukosit $19,75 \times 10^3 \mu/L$.
2. Berdasarkan data yang diperoleh dari pengkajian didapat diagnosis keperawatan yaitu bersihan jalan napas tidak efektif, pola napas tidak efektif, dan hipertermia. Diagnosis keperawatan yang didapat sesuai dari pathway dan teori Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (Tim Pokja SDKI, 2017).
3. Berdasarkan dari diagnosis keperawatan yang telah penulis rumuskan didapatkan rencana tindakan keperawatan yang dapat diberikan kepada pasien. Diagnosis keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif disusun intervensi yaitu, latihan batuk efektif, manajemen jalan napas, pemantauan respirasi dan terapi oksigenasi. Diagnosis keperawatan pola napas tidak efektif disusun intervensi yaitu, manajemen jalan napas, pemantauan respirasi dan pengaturan posisi. Diagnosis keperawatan hipertermia disusun intervensi yaitu manajemen hipertermia dan kompres hangat (Tim Pokja SIKI, 2018).

4. Implementasi sesuai yang telah direncanakan yaitu latihan batuk efektif, manajemen jalan napas, pemantauan respirasi, terapi oksigenasi, pengaturan posisi, manajemen hipertermia, dan kompres hangat.
5. Berdasarkan dari hasil evaluasi didapatkan bahwa bersihan jalan napas tidak efektif pada subyek asuhan belum mencapai semua kriteria hasil. Berdasarkan dari hasil evaluasi didapatkan bahwa pola napas tidak efektif pada subyek asuhan belum mencapai semua kriteria hasil. Berdasarkan dari hasil evaluasi didapatkan bahwa hipertermia pada subyek asuhan sudah mencapai semua kriteria hasil.

B. Saran

1. Bagi Program Studi DIII Keperawatan

Penulis berharap bahwa institusi dapat menyediakan buku keperawatan medical bedah dan buku asuhan keperawatan oksigenasi terutama dengan masalah tuberkulosis paru dengan tahun dan penerbit terbaru sebagai bahan referensi dalam pembuatan tugas akhir.

2. Bagi RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro

Diharapkan dapat menyediakan tempat untuk pembuangan sputum agar dapat melakukan latihan batuk efektif sesuai dengan standar operasional prosedur.

- a. Bagi Perawat

Bagi perawat dapat melanjutkan asuhan keperawatan bagi pasien tuberkulosis paru, khususnya latihan batuk efektif pada pasien tuberkulosis paru.

- b. Bagi Pasien dan Keluarga

Diharapkan menjadi intervensi mandiri dalam mengatasi bersihan jalan napas tidak efektif dengan melakukan latihan batuk efektif pada pasien tuberkulosis paru yang dapat dilakukan oleh pasien dan didampingi oleh keluarganya.

3. Bagi Penulis Selanjutnya

Diharapkan asuhan keperawatan ini dijadikan sebagai data awal dalam melakukan asuhan keperawatan selanjutnya mengenai tuberkulosis paru.